

Pelatihan Artificial Intelligence untuk Inovasi, Kreativitas, dan Keberlanjutan di Industri Kreatif bagi Santri Yayasan Raudhah Syarifah

¹Nurul Ichsan, ²Walim, ³Salman Alfarisi, ⁴Royadi
^{1,2,3,4}Universitas Bina Sarana InformatikaJl. Kramat Raya No.98, Kwitang, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat, DKI
Jakarta 10450e-mail: nurul.nrc@bsi.ac.id, walim.wam@bsi.ac.id,
salman.slz@bsi.ac.id, royadi.roo@bsi.ac.id

InfoArtikel

Diterima: 11-02-2024	Direvis: 17-03-2024	Diterima: 27-04-2024
----------------------	---------------------	----------------------

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi potensi pelatihan Artificial Intelligence (AI) untuk mendukung inovasi, kreativitas, dan keberlanjutan di industri kreatif bagi santri Yayasan Raudhah Syarifah. Dengan dunia yang terus bergerak menuju digitalisasi, kemampuan AI dapat menjadi alat yang berharga dalam meningkatkan kualitas dan produktivitas industri kreatif. Pelatihan ini didesain untuk memberi pemahaman mendalam tentang konsep AI dan aplikasinya dalam sektor kreatif. Metode penelitian ini meliputi persiapan pelatihan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan AI mampu meningkatkan pengetahuan santri mengenai AI dan mendorong mereka untuk menerapkan teknologi tersebut dalam karya kreatif mereka. Selain itu, pelatihan ini memberikan peluang bagi santri untuk mengembangkan proyek-proyek yang berkelanjutan, yang berpotensi berdampak positif pada industri kreatif lokal. Studi ini berkontribusi pada literatur yang ada tentang penggunaan AI dalam pendidikan dan industri kreatif, serta menawarkan pandangan baru tentang bagaimana institusi pendidikan dapat mendukung siswa dalam memanfaatkan teknologi untuk berinovasi dan berkreasi.

Kata Kunci : Workshop, Artificial Intelligence (AI), Keahlian Masa Depan Santri

Abstract- This study aims to explore the potential of Artificial Intelligence (AI) training to support innovation, creativity, and sustainability in the creative industry for the students of Yayasan Raudhah Syarifah. As the world continues to move towards digitalization, AI capabilities can be a valuable tool in enhancing the quality and productivity of the creative industry. This training is designed to provide an in-depth understanding of AI concepts and their applications in the creative sector. The research methods include training preparation, implementation, and evaluation of results. The findings reveal that AI training can improve students' knowledge of AI and encourage them to apply this technology in their creative works. Additionally, this training offers students opportunities to develop sustainable projects that can have a positive impact on the local creative industry. This study contributes to the existing literature on the use of AI in education and the creative industry, offering new insights into how educational institutions can support students in leveraging technology for innovation and creation.

Keywords: Workshop, Artificial Intelligence (AI) 'Future Skills of Santri

I. PENDAHULUAN

Industri kreatif di Indonesia telah menunjukkan pertumbuhan yang pesat dalam beberapa tahun terakhir, berkontribusi sebesar 7,44% terhadap PDB Indonesia pada tahun 2022 (Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2023). Namun, untuk mencapai potensi penuh dan terus berkembang, inovasi dan kreativitas tetap menjadi landasan utama. Salah satu teknologi baru yang dapat memberikan dorongan besar bagi pertumbuhan industri kreatif adalah Artificial Intelligence (AI).

AI mengacu pada kemampuan sistem komputer untuk melakukan tugas yang biasanya memerlukan kecerdasan manusia, seperti pengambilan keputusan, pembelajaran dari pengalaman, dan tugas kognitif lainnya. Menurut penelitian Jones dan Sufrin (2019), penerapan AI dalam industri kreatif telah mengubah paradigma produksi dan distribusi konten kreatif, memberikan peluang baru untuk inovasi, kreativitas, dan keberlanjutan. Di tengah persaingan global dan tuntutan inovasi, kreativitas, serta keberlanjutan, penting bagi pelaku industri kreatif, termasuk santri Yayasan Raudhah Syarifah, untuk memahami dan menguasai konsep serta aplikasi AI. Pendidikan memegang peran yang tak tergantikan dalam membentuk masa depan suatu bangsa dan memungkinkan santri untuk menjadi lebih kreatif dan inovatif. Penggunaan AI di Indonesia telah

mengalami perkembangan pesat dalam beberapa tahun terakhir, dan sektor industri kreatif semakin adaptif terhadap teknologi ini. Namun, tantangan utama bagi pelaku industri kreatif, termasuk santri Yayasan Raudhah Syarifah, adalah beradaptasi dengan teknologi AI untuk tetap bersaing dan berkembang.

Salah satu temuan penting adalah bahwa pelaku industri kreatif yang mengintegrasikan teknologi AI dalam proses kreatif mereka mampu menciptakan produk-produk yang lebih inovatif dan berdampak positif pada masyarakat. Oleh karena itu, pelatihan yang berfokus pada pemanfaatan AI untuk inovasi, kreativitas, dan keberlanjutan di industri kreatif menjadi sangat relevan. Kendati AI menjanjikan revolusi dalam pembelajaran, tantangan utama adalah keterbatasan pemahaman dan keterampilan praktis di kalangan pendidik. Oleh karena itu, guru dan dosen berperan penting sebagai penggerak dalam memajukan pendidikan dan harus menguasai media digital, termasuk teknologi AI, untuk menciptakan perubahan inovatif dalam pendidikan. Selama workshop, santri juga diberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan para ahli AI, yang dapat memberikan wawasan tentang perkembangan terkini di bidang ini. Pendekatan ini diharapkan dapat memotivasi santri untuk mengeksplorasi lebih lanjut potensi AI dan bagaimana mereka dapat berperan aktif dalam perkembangan teknologi di masa depan. Secara keseluruhan, tujuan workshop ini adalah memberdayakan santri Yayasan Rumah Harapan dengan pengetahuan dan keterampilan AI yang relevan. Dengan demikian, mereka dapat menjadi individu yang kompeten dan siap menghadapi tantangan masa depan yang semakin digital. Melalui workshop ini, Yayasan Rumah Harapan berharap dapat berperan dalam mengembangkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi tinggi dan memberikan dampak positif bagi masyarakat dan bangsa. Dengan berakhirnya workshop ini, Yayasan Rumah Harapan tidak hanya menandai awal dari perjalanan panjang dalam memahami dan menggunakan AI, tetapi juga memulai tonggak baru dalam upaya mereka untuk menciptakan masa depan yang lebih cerah bagi santri dan komunitas mereka. Workshop ini bukanlah tujuan akhir, tapi merupakan pendorong pertama dalam membangun momentum yang akan terus memberi inspirasi dan mendorong inovasi para peserta. Diharapkan melalui kolaborasi yang berkelanjutan antara Yayasan Rumah Harapan, komunitas lokal, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya, semangat dari workshop ini akan terus berkobar dan menerangi perjalanan menuju masa depan yang lebih baik untuk santri dan masyarakat luas..



Gambar 1 Gedung Halaman Yayasan Raudhah Syarifah Purwakarta

Yayasan Raudhah Syarifah, yang berdiri pada 19 November 2015, berlokasi di Kp. Sindangreret Rt. 07 Rw. 03 Ds. Dangdeur Kec. Bungursari Kab. Purwakarta Provinsi Jawa Barat. Yayasan ini didirikan oleh Ustad Dede Ali, S.Pd, dan memiliki dua lembaga utama: lembaga pendidikan dan lembaga sosial. Dalam bidang pendidikan, Yayasan Raudhah Syarifah menyediakan beragam institusi untuk mendukung perkembangan dan pembelajaran anak-anak. Beberapa di antaranya adalah Kelompok Bermain dan Taman Kanak-Kanak, yang menyediakan lingkungan yang aman dan ramah bagi anak-anak untuk belajar dan bermain. Selain itu, yayasan juga mengelola Sekolah Dasar yang memberikan pendidikan dasar berkualitas, serta Pondok Pesantren yang menawarkan pendidikan agama dan pengembangan karakter bagi para santri.

Di sisi lain, yayasan juga menjalankan peran penting dalam bidang sosial dengan lembaga seperti Posyandu, yang menyediakan layanan kesehatan untuk masyarakat setempat. Selain itu, yayasan turut mengelola program Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf (ZISWAF), yang berperan dalam membantu masyarakat yang membutuhkan dan mendukung kegiatan sosial lainnya. Melalui kedua bidang ini, Yayasan Raudhah Syarifah berkomitmen untuk berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan kesejahteraan masyarakat setempat, serta menciptakan lingkungan yang kondusif untuk perkembangan anak-anak dan generasi muda.

Yayasan Raudhah Syarifah secara aktif menjalankan program santunan kepada anak yatim dan para

santrinya sebagai bagian dari upaya untuk mendukung kesejahteraan dan kualitas hidup mereka. Kegiatan santunan ini mencerminkan komitmen yayasan untuk memberikan dukungan sosial kepada mereka yang membutuhkan.

Program santunan yang diselenggarakan oleh Yayasan Raudhah Syarifah mencakup berbagai bentuk bantuan, termasuk penyediaan kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, dan perlengkapan sekolah. Selain itu, yayasan juga memberikan bantuan berupa beasiswa pendidikan kepada anak yatim dan santri yang membutuhkan, guna membantu mereka melanjutkan pendidikan dengan lancar.

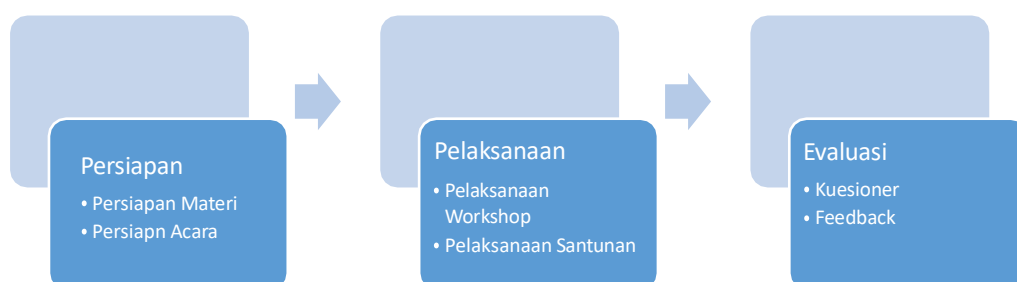


Gambar 2 Kegiatan Santunan Kepada Santri dan yatim Yayasan Raudhah Syarifah Purwakarta

Kegiatan santunan sering diadakan secara rutin pada momen-momen penting, seperti perayaan hari besar keagamaan atau acara tertentu di yayasan. Pada acara-acara tersebut, anak yatim dan santri diberi kesempatan untuk berkumpul dan berbagi kebahagiaan bersama, sambil menerima santunan yang diberikan.

II. METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian ini terdiri dari tiga tahap utama: persiapan pelatihan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil. Tahap persiapan mencakup analisis kebutuhan, di mana tim peneliti mengidentifikasi topik-topik yang relevan dan modul pelatihan yang sesuai dengan tingkat pemahaman santri. Pada tahap pelaksanaan, pelatihan AI diberikan kepada santri dengan fokus pada konsep AI, teknik pembelajaran mesin, dan penerapan AI dalam industri kreatif. Pelatihan ini melibatkan pengajaran interaktif, diskusi kelompok, dan latihan praktis untuk memastikan pemahaman yang mendalam. Tahap evaluasi dilakukan melalui pengukuran hasil pelatihan, termasuk penilaian pengetahuan, keterampilan, dan perubahan sikap santri terhadap AI dan industri kreatif.



Gambar 3 Metode Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Pelatihan Artificial Intelligence (AI) untuk santri Yayasan Raudhah Syarifah bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan santri dalam penerapan teknologi AI di industri kreatif. Program ini melibatkan tiga tahap utama: persiapan pelatihan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil.

Pertama, Persiapan Pelatihan. Pada tahap persiapan, tim penyelenggara melakukan analisis kebutuhan untuk memastikan program pelatihan sesuai dengan tingkat pemahaman dan minat santri. Analisis ini mencakup identifikasi topik-topik relevan yang akan diajarkan dalam pelatihan, seperti konsep dasar AI, teknik pembelajaran mesin, dan aplikasi AI dalam industri kreatif. Selain itu, modul pelatihan disusun berdasarkan hasil analisis kebutuhan tersebut, dengan mempertimbangkan latar belakang pendidikan dan kemampuan

santri. Untuk mendukung efektivitas pelatihan, tim penyelenggara juga memastikan ketersediaan sumber daya yang diperlukan, seperti perangkat keras dan perangkat lunak AI, serta materi pembelajaran. Pemilihan instruktur atau pelatih yang berpengalaman dalam bidang AI dan industri kreatif juga menjadi bagian penting dari persiapan pelatihan. Koordinasi dengan lembaga terkait dan penyesuaian jadwal pelatihan juga dilakukan untuk memastikan kelancaran pelaksanaan program.

Kedua Pelaksanaan Pelatihan, Tahap pelaksanaan melibatkan penyampaian materi pelatihan kepada santri melalui metode pembelajaran interaktif. Pelatihan dimulai dengan pengenalan konsep dasar AI, termasuk pengertian AI, teknik pembelajaran mesin, dan contoh aplikasi AI dalam berbagai bidang industri kreatif. Santri diajak untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok, di mana mereka dapat berbagi ide dan pengalaman terkait AI. Selain itu, pelatihan ini memberikan kesempatan kepada santri untuk terlibat dalam latihan praktis yang relevan dengan materi yang diajarkan. Latihan ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam tentang penggunaan AI dalam berbagai proyek kreatif. Santri didorong untuk mencoba berbagai teknik pembelajaran mesin dan mengaplikasikannya dalam proyek-proyek nyata, seperti seni digital, musik, atau desain. Instruktur memberikan bimbingan secara langsung selama pelatihan untuk membantu santri memahami materi dengan baik dan menjawab pertanyaan mereka. Santri juga diberikan tugas atau proyek individu dan kelompok untuk diterapkan dalam lingkungan industri kreatif.

Terakhir Evaluasi Hasil Setelah pelaksanaan pelatihan, tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas program dan dampaknya pada pengetahuan, keterampilan, dan sikap santri terhadap AI dan industri kreatif. Evaluasi meliputi penilaian hasil belajar santri, baik secara teoritis maupun praktis. Tes dan kuis diberikan untuk menguji pemahaman santri tentang materi yang diajarkan. Selain itu, santri juga diberikan proyek akhir atau tugas besar yang memungkinkan mereka menerapkan AI dalam proyek kreatif. Proyek-proyek ini dievaluasi oleh instruktur berdasarkan kualitas hasil, kreativitas, dan inovasi yang ditunjukkan santri. Kuesioner dan wawancara juga dapat dilakukan untuk mendapatkan umpan balik langsung dari santri mengenai pengalaman mereka selama pelatihan. Umpan balik ini membantu tim penyelenggara memahami kekuatan dan kelemahan program pelatihan, serta mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan untuk pelatihan di masa depan.

Tabel Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab
08:00 - 09:00	Registrasi Peserta	Sekretaris
09:00 - 09:15	Pembukaan dan Sambutan	Pembawa Acara, Ketua
09:15 - 09:30	Pengarahan oleh Pembina	Pembina
09:30 - 10:30	Sesi 1: Pengenalan AI	Tutor
10:30 - 10:45	Cofee Break	Tim Konsumsi
10:45 - 11:45	Sesi 2: Teknik Pembelajaran AI	Tutor
11:45 - 12:00	Penutup	Pembawa Acara

Secara keseluruhan, tahap evaluasi bertujuan untuk memastikan bahwa pelatihan AI telah berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan santri, serta memberikan dampak positif pada kreativitas dan inovasi mereka di industri kreatif. Hasil evaluasi ini juga dapat digunakan sebagai dasar untuk merencanakan pelatihan lanjutan dan menyempurnakan program di masa mendatang.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat diadakan pada hari Sabtu, 6 April 2024, secara tatap muka di Yayasan Raudhah Syarifah. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara langsung, memungkinkan interaksi yang lebih baik antara penyelenggara dan peserta. Yayasan Raudhah Syarifah sebagai mitra berpartisipasi aktif dalam pelatihan dengan menyediakan tempat untuk pelaksanaan kegiatan serta sarana prasarana yang diperlukan.

Mitra juga mendukung pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan menyediakan fasilitas yang memadai, seperti ruang pelatihan yang nyaman dan peralatan pendukung. LCD proyektor digunakan untuk menampilkan materi pelatihan secara visual, sehingga peserta dapat lebih mudah memahami isi pelatihan. Selain itu, penggunaan speaker membantu memastikan bahwa semua peserta dapat mendengar dengan jelas penjelasan dari narasumber. Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, perhatian juga diberikan pada logistik dan penyediaan konsumsi bagi peserta. Hal ini memastikan peserta dapat mengikuti pelatihan dengan fokus dan energi yang cukup. Kegiatan ini memberikan manfaat bagi peserta dengan meningkatkan pengetahuan dan Keterampilan mereka, serta memperkuat hubungan antara yayasan dan masyarakat sekitar.

Para Dosen Universitas Bina Sarana Informatika membentuk sebuah tim kepanitiaan yang terdiri dari para profesional dan mahasiswa untuk mengorganisir pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Tim ini bertujuan untuk memastikan kelancaran dan kesuksesan program tersebut, yang dirancang untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat setempat. Berikut ini adalah penjelasan tentang struktur

kepanitiaan beserta tugas masing-masing anggota:

Ketua Pelaksana Nurul Ichsan, M.Kom Bertanggung jawab atas keseluruhan proses pelaksanaan pengabdian masyarakat, termasuk menjalin hubungan yang erat dengan mitra untuk memastikan kolaborasi yang baik. Menyusun dan mengatur pelaksanaan program pengabdian masyarakat sesuai dengan jadwal dan rencana yang telah ditetapkan. Menyiapkan proposal pengabdian masyarakat, yang mencakup rencana kegiatan, tujuan, dan target yang diharapkan.

Salman Alfarizi, M.Kom mengembangkan kuesioner untuk pengumpulan data terkait pengabdian masyarakat, guna mengevaluasi efektivitas program dan kebutuhan masyarakat. Menyusun artikel untuk media massa, berfungsi sebagai sarana publikasi dan penyebaran informasi tentang kegiatan pengabdian masyarakat. Menyusun laporan pengabdian masyarakat yang menyeluruh dan rinci, mencakup hasil kegiatan dan analisis dampaknya terhadap masyarakat. Royadi, M.Kom Menyusun jurnal ilmiah yang mendokumentasikan hasil-hasil pengabdian masyarakat, sehingga dapat menjadi referensi bagi penelitian lebih lanjut dan berkontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan. Membantu dalam persiapan pelaksanaan pengabdian, termasuk pengaturan fasilitas dan logistik. Menyusun dokumentasi kegiatan, mencakup foto, video, dan catatan penting untuk arsip dan laporan akhir.

Walim, M.Kom Bertanggung jawab atas penyusunan materi pelatihan pengabdian masyarakat, memastikan konten yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Berperan aktif dalam membantu persiapan pelaksanaan pengabdian, termasuk pengaturan ruang dan peralatan. Membuat dokumentasi kegiatan yang komprehensif, termasuk arsip foto dan video, untuk mendukung pelaporan dan publikasi hasil.

Dukungan tambahan diberikan oleh mahasiswa dari program Sistem Informasi, yaitu Naufal Aryafigo dan Andini. Keduanya berkontribusi dalam aspek teknis dan administratif, termasuk membantu dokumentasi kegiatan, pemantauan peserta, dan pengelolaan data yang diperlukan selama pelaksanaan program. Kerjasama yang solid dan sinergi antar anggota kepanitiaan, termasuk dukungan mahasiswa, diharapkan akan menghasilkan pelaksanaan pengabdian masyarakat yang sukses dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat setempat. Tim ini berkomitmen untuk memastikan bahwa semua aspek program berjalan lancar dan sesuai dengan harapan.

Tahap pelaksanaan pelatihan AI melibatkan penyampaian materi kepada santri melalui metode pembelajaran interaktif yang menekankan keterlibatan aktif peserta. Program ini dirancang untuk memastikan bahwa santri memperoleh pemahaman yang mendalam tentang konsep-konsep dasar AI dan aplikasinya dalam berbagai aspek industri kreatif.

Pelatihan dimulai dengan pengenalan konsep dasar AI, meliputi pengertian AI, teknik pembelajaran mesin, serta contoh aplikasi AI dalam berbagai bidang industri kreatif. Instruktur menjelaskan bagaimana AI telah menjadi bagian integral dari perkembangan teknologi dan memberikan gambaran tentang dampaknya pada kehidupan sehari-hari dan berbagai sektor industri.

Santri diajak untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok yang melibatkan pertukaran ide dan pengalaman terkait AI. Diskusi ini memberikan kesempatan bagi santri untuk berbagi pemahaman, bertanya, dan memperoleh wawasan baru dari sudut pandang yang berbeda. Interaksi antar santri juga meningkatkan keterampilan kolaborasi dan komunikasi mereka. Pelatihan memberikan kesempatan bagi santri untuk terlibat dalam latihan praktis yang relevan dengan materi yang diajarkan. Latihan ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam tentang penggunaan AI dalam berbagai proyek kreatif. Santri didorong untuk mencoba berbagai teknik pembelajaran mesin dan mengaplikasikannya dalam proyek-proyek nyata, seperti seni digital, musik, atau desain.



Gambar 4 Tutor Menyampaikan Materi di depan Peserta Pengabdian Masyarakat

Instruktur memberikan bimbingan secara langsung selama pelatihan untuk membantu santri memahami materi dengan baik. Mereka menjelaskan konsep yang lebih kompleks, memberikan contoh penerapan AI, dan menjawab pertanyaan santri. Bimbingan ini memastikan bahwa santri merasa didukung dalam proses pembelajaran mereka. Santri diberikan tugas individu maupun kelompok untuk diterapkan dalam lingkungan industri kreatif. Tugas ini dirancang untuk mendorong santri mengintegrasikan pengetahuan yang telah mereka peroleh ke dalam praktik nyata. Misalnya, santri dapat diminta untuk merancang proyek seni digital menggunakan algoritma pembelajaran mesin, menciptakan komposisi musik berbasis AI, atau merancang model bisnis inovatif menggunakan teknologi AI.

Selain tugas praktis, santri juga didorong untuk melakukan refleksi atas proses pembelajaran mereka. Mereka dapat mendiskusikan tantangan yang dihadapi, kesulitan yang diatasi, dan keberhasilan yang dicapai. Hal ini memungkinkan santri untuk mengidentifikasi area di mana mereka membutuhkan lebih banyak latihan atau bimbingan. Pelatihan ini juga mengasah keterampilan lain seperti pemecahan masalah, analisis data, dan pengambilan keputusan berdasarkan informasi yang diperoleh melalui AI. Santri belajar bagaimana menginterpretasi hasil analisis data, mengidentifikasi pola, dan membuat prediksi untuk mendukung keputusan kreatif mereka.

Akhirnya, pelatihan ini memberikan santri peluang untuk menerapkan konsep dan keterampilan AI yang telah dipelajari dalam proyek-proyek kreatif mereka. Instruktur memberikan arahan dan dukungan saat santri menerapkan AI dalam proyek seni, musik, desain, atau bidang kreatif lainnya. Secara keseluruhan, tahap pelaksanaan pelatihan AI di Yayasan Raudhah Syarifah memberikan santri pemahaman yang mendalam tentang teknologi AI dan kemampuannya untuk berinovasi dalam industri kreatif. Program ini tidak hanya membantu santri mengembangkan keterampilan teknis, tetapi juga mendorong mereka untuk berpikir kritis dan kreatif dalam menerapkan AI di berbagai proyek nyata.

Tabel.2 Indikator Keberhasilan Pengabdian Masyarakat

Indikator Pemahaman	Sebelum	Sesudah	Deskripsi Singkat
Konsep Dasar AI	2	4	Pemahaman tentang definisi, konsep, dan peran AI.
Teknik Pembelajaran Mesin	1	4	Pengetahuan tentang algoritma dan teknik pembelajaran mesin.
Aplikasi AI dalam Industri Kreatif	2	5	Pemahaman tentang penerapan AI di seni, musik, desain, dll.
Keterampilan Praktis AI	2	4	Kemampuan menerapkan AI dalam proyek praktis.
Pemecahan Masalah	1	4	Kemampuan menggunakan AI untuk menganalisis dan menyelesaikan masalah.
Kreativitas dalam AI	2	5	Kemampuan mengintegrasikan AI dalam kreasi inovatif.
Kepercayaan Diri	2	4	Tingkat kepercayaan diri santri dalam menggunakan AI.

IV. KESIMPULAN

Pelatihan AI yang diberikan kepada santri Yayasan Raudhah Syarifah telah memberikan dampak positif yang signifikan pada pemahaman santri tentang AI dan aplikasinya dalam industri kreatif. Santri menunjukkan peningkatan yang jelas dalam keterampilan teknis, termasuk penguasaan teknik pembelajaran mesin dan penerapan AI dalam berbagai proyek kreatif. Mereka juga menjadi lebih berani dalam berinovasi dan menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya keberlanjutan dalam proyek-proyek mereka. Pelatihan ini telah membuktikan bahwa integrasi AI dalam kurikulum pendidikan santri dapat menjadi langkah strategis untuk mendorong pertumbuhan industri kreatif lokal. Dengan meningkatkan daya saing santri di era digital, mereka menjadi lebih siap menghadapi tantangan masa depan dan memiliki potensi untuk berkontribusi secara positif pada perkembangan industri kreatif di Indonesia.

Selain itu, pelatihan AI di Yayasan Raudhah Syarifah memberikan contoh nyata bagaimana lembaga pendidikan dapat mendukung inovasi dan kreativitas melalui pemanfaatan teknologi terbaru. Yayasan ini dapat menjadi model bagi lembaga pendidikan lainnya yang ingin mengintegrasikan AI dalam kurikulum mereka guna mendorong pertumbuhan industri kreatif lokal dan nasional. Studi ini juga memberikan kontribusi yang berharga pada literatur yang membahas peran AI dalam pendidikan dan industri kreatif. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan potensi besar AI dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan kreativitas santri, sekaligus

membuka peluang penelitian lebih lanjut di masa depan. Penelitian lanjutan dapat mengeksplorasi berbagai aspek penggunaan AI dalam pendidikan, termasuk pengembangan metode pengajaran yang lebih efektif, evaluasi dampak jangka panjang dari pelatihan AI, dan analisis lebih mendalam tentang keterkaitan antara AI dan inovasi dalam industri kreatif. Dengan demikian, pelatihan AI di Yayasan Raudhah Syarifah tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada santri, tetapi juga memberikan wawasan baru tentang bagaimana AI dapat menjadi alat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan memperkuat daya saing industri kreatif di Indonesia.

V. REFERENSI

- Annafi Franz, Maria, E., Suswanto, Yulianto, B., Rachmadani, E., Junirianto, E., et al. (2023). Pelatihan Penerapan Artificial Intelligence (AI) untuk Menunjang Aktivitas Pembelajaran pada Sekolah Dasar Daarul Hijrah Al Amin Samarinda. *JLP Jurnal Lentera Pengabdian*, 1(4), 1–9.
- Annas, A. N., Wijayanto, G., Cahyono, D., Safar, M., & Ilham, I. (2024). Pelatihan Teknis Penggunaan Aplikasi Artificial Intelligences (AI). *Jurnal Human Educators*, 4(1), 332.
- Hakeu, F., Febrianto, Pakaya, I. I., Djahuno, Ridwanto, & Zakarina, et al. (2023). Workshop Media Pembelajaran Digital Bagi Guru Dengan Teknologi AI (Artificial Intelligence). *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), 1–14.
- Hanila, S., Afif Alghaffaru, M., Ekonomi, F. P., & Manajemen, P. (2023). Pelatihan Penggunaan Artificial Intelligence (AI) Terhadap Perkembangan Teknologi Pada Pembelajaran Siswa SMA 10 Sukarami Kota Bengkulu. *Jurnal Dehasen Mengabdi*, 2(2), 221–226.
- Kaswar, A. B., Nurjannah, Arsyad, M., Surianto, D. F., & Rosidah. (2023). Membangun Keterampilan Pendidik Melalui Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Artificial Intelligence. *Vokatek Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 293–297.
- Maulana, M. S., Nurmalasari, W., Widiyanto, S. R., Safitri, S. D. A., & Maulana, R. (2023). Pelatihan Chat GPT sebagai Alat Pembelajaran Berbasis Artificial Intelligence di Kelas. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat JOTIKA*, 3(1), 16–19.
- Mardikawati, B., Diharjo, N. N., Widyatiningtyas, R., Gandariani, T., & Widarman, A. (2023). Pemanfaatan Artificial Intelligence dan Mendeley untuk Penyusunan Karya Ilmiah: Pelatihan Interaktif Berbasis Teknologi. *Community Development Journal*, 4(6), 11453–1162.
- Sabella, B., Rhomadhona, H., & Rusadi Arrahimi, A. (2023). Pelatihan Pembuatan Game Sederhana Sebagai Media Pembelajaran Untuk Pengajar SMP Berbasis Artificial Intelligence. *Jurnal Widya Laksmi Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), 69–76.
- Saudagar, F., & Sadikin, A. (2023). Pelatihan Teknologi Artificial Intelligences (AI) bagi mahasiswa magang kependidikan MBKM FKIP Universitas Jambi. *Jurnal JUPEMA*, 2(2), 45–51.
- Widasari, E. R., Fitriyah, H., Utaminigrum, F., & Pramananda, R. (2023). Pelatihan Pengenalan Dan Penerapan Teknologi Artificial Intelligence Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru SMK Negeri 5 Kota Malang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknologi Informasi dan Informasi*, 2(1), 29–34.